

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah objek pada penelitian ini adalah *syariah compliance* dari akad *Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)* pembiayaan *take over* pada produk KPR di bank syariah.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Secara umum penelitian yang akan direncanakan penulis ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi ataupun hal lainnya (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya berupa laporan penelitian (Arikunto, 2010). Konsep penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan data, baik dalam bentuk grafik maupun tabel, serta mencari nilai mean, nilai median dan lainnya (Suryani & Hendryadi, 2015). Bahkan pada awal kemunculannya, penelitian berjenis deskriptif ini biasanya dipakai penggambaran dari penelitian bervariasi tunggal saja, namun seiring berkembangnya zaman, penelitian yang melakukan komparasi ataupun korelasi antar variabel bisa dimasukkan dalam jenis penelitian deskriptif ini (Arifin Z. , 2011).

Jenis Penelitian Kuantitatif secara garis besar adalah penelitian yang disusun akan menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif (Arifin Z. , 2011). Pendapat Arifin tersebut sangat sejalan dengan maksud penulis yang mengedepankan simpulan dari hasil analisis prosedur dan aplikasi serta *syariah compliance* yang nantinya akan dijadikan acuan dalam menilai produk *musyarakah mutanaqisah* menurut tingkat pengetahuan nasabah serta wawancara. Pendekatan kuantitatif ini juga mengedepankan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik serta dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian seperti penggunaan angket dan wawancara.

### 3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Berdasarkan definisi tersebut, maka desain penelitian ini adalah *syariah compliance*.

#### 3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Sugiyono (2010) adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Desain dari penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Umar, 2008).

Secara operasional, terdapat istilah dalam penelitian ini yang perlu di definisikan, yakni:

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
<b>Analisis Syariah compliance</b>	kepatuhan syariah dalam LKS secara konsep sesungguhnya adalah penerapan prinsip prinsip <i>Islam</i> , syariah, dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. (Sutedi, 2009:145)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bebas <i>maysir, gharar, riba Zhalim</i> dan Barang tidak haram (Yuspin, 2015)</li> <li>2. Akad <i>Musyarakah Mutanaqisah</i> terdiri dari akad <i>Musyarakah/Syirkah</i> dan <i>Bai'</i></li> <li>3. Mitranya memenuhi hak dan kewajiban.</li> <li>4. Kedua belah pihak saling berjanji untuk menjual secara bertahap dan membelinya sesuai kesepakatan bersama.</li> <li>5. Pemindehan kepemilikan hishah-nya ke pihak ke 2 saat selesai pelunasan penjualan.</li> <li>6. Aset <i>musyarakah mutanaqisah</i> dapat di <i>Ijarah</i>-kan kepada pihak lain.</li> <li>7. Apabila aset <i>musyarakah</i> menjadi objek <i>Ijarah</i> maka pihak kedua (nasabah) dapat menyewa aset tersebut</li> </ol>	Nominal

8. Keuntungan *ujrah* tersebut dibagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang disepakati. Sedangkan kerugian berdasarkan proporsi kepemilikan.
9. Kadar/ukuran bagian porsi kepemilikan pihak pertama berkurang akibat pembayaran oleh pihak ke 2.
10. Biaya perolehan aset *musyarakah* menjadi beban bersama sedangkan biaya peralihan kepemilikan beban pembeli.  
(DSN-MUI, 2008)

### 3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2013). Sedangkan menurut Ferdinand (2014) Populasi dipandang sebagai sebuah semesta penelitian, dimana populasi merupakan suatu kesatuan dari peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang sama sehingga menjadi pusat penelitian.

Penjelasan tersebut sangat jelas mengungkapkan bahwa pada intinya populasi adalah objek penelitian yang telah ditentukan sedemikian rupa oleh peneliti. Populasi yang ditentukan oleh penulis dalam penelitian ini dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BJBS KCP Bojongsoang, BJBS Cimahi, CIMB Niaga KC Dago, BRIS KCP Cimahi yang menggunakan akad *Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)* dalam pembiayaan *take over* produk KPR dengan jumlah populasi (N) sebanyak 31 responden. Karena ukuran populasi terjangkau dalam penelitian, semua anggota dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambil sampel adalah sensus atau sampel jenuh. Teknik sensus atau sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010) .

### 3.3.3 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yang digunakan adalah teknik kuesioner dan wawancara. Kuisisioner digunakan didalam penelitian ini untuk mengumpulkan data permasalahan yang diajukan sebelumnya. Masalah tersebut adalah; Bagaimana implementasi *syariah compliance* pada akad *Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)* dalam *take*

*over* pada produk KPR di Bank BJBS KCP Bojongsoang, BJBS Cimahi, CIMB Niaga KC Dago, BRIS KCP Cimahi. Bagaimana tingkat pengetahuan nasabah terhadap *syariah compliance* pada akad *Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)* dalam *take over* pada produk KPR di Bank Bank BJBS KCP Bojongsoang, BJBS Cimahi, CIMB Niaga KC Dago, BRIS KCP Cimahi. Salah satu masalah di atas sangatlah cocok untuk dicari datanya melalui angket tertutup dan bisa diolah secara statistika dan dapat menyimpulkan hasil dari masalah tersebut.

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan baik jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang digunakan dan dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara cermat dan tepat. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket yang bersifat tertutup dan wawancara.

Angket tertutup adalah angket dimana pertanyaan atau pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan alternatif jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala nominal (S, TS). Dengan demikian, maka penyusun kuisioner cukup menyajikan alternatif jawaban yang paling cocok, sesuai dengan maksud dirumuskannya jawaban tersebut (kuisioner tertutup) atau yang jawaban sepenuhnya diserahkan pada responden (kuisioner terbuka).

**Tabel 2**  
**Rentang Skala Nominal**

<b>Pernyataan Sikap</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
<i>Favorable</i>	1	0

(Syaodih, 2007:240)

Secara teori, wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung secara satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai (Fathoni, 2006). Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan masalah dari penelitian ini, sehingga memperoleh tambahan data serta penguat informasi dari seuruh informasi yang dikumpulkan mengenai Implementasi akad *Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)* dalam *take over* pembiayaan KPR Bank BJBS KCP Bojongsoang, BJBS Cimahi, CIMB Niaga KC Dago, BRIS KCP

Cimahi.

Informan yang akan diwawancarai dalam proses penelitian ini adalah beberapa *stakeholder* terkait seperti petinggi atau marketing Bank CIMB Niaga KC Dago yang bertanggung jawab mengenai penjualan produk pembiayaan KPR di Bank CIMB BJBS KCP Bojongsoang, BJBS Cimahi, CIMB Niaga KC Dago, BRIS KCP Cimahi. Hasil wawancara akan sangat membantu untuk memperkuat bahan analisis data yang telah diolah dari proses pembagian kuesioner kepada sampel yang ada di Bank BJBS KCP Bojongsoang, BJBS Cimahi, CIMB Niaga KC Dago, BRIS KCP Cimahi.

### 3.3.4 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Proses analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan terhadap objek yang diteliti melalui data populasi. Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh berupa angka maka cara untuk menggambarkan data tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Menurut Sukardi (2008), tujuan menggunakan statistika deskriptif yakni untuk mempermudah dan meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan lebih mudah dimengerti.

Teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik statistika deskriptif dengan analisis kuantitatif. Langkah-langkah yang perlu dilakukan yakni :

1. Menghitung jumlah lembar jawaban yang telah diisi oleh responden
2. Memeriksa hasil jawaban responden dan memberikan skor
3. Mentabulasikan data yang meliputi kegiatan menghitung skor mentah yang telah diperoleh dari responden
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

Sedangkan dalam menganalisis data, penelitian dapat dipergunakan kerangka analisis

persentase satu variabel (*univariat*) yang bisa dimulai dengan menyusun tabel frekuensi terlebih dahulu. Tabel ini bisa disusun menurut besarnya frekuensi. Efendi dan Singarimbun (1989) mengemukakan bahwa, “tabel frekuensi yang mencakup data interval atau rasio akan lebih lengkap jika disertai beberapa uraian statistik untuk mengukur rata-rata (*mean*, *median*, dan *modus*) untuk setiap variabel.